



Pengelolaan Ngabean melibatkan warga

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Meski belum beroperasi secara maksimal, Taman Parkir Ngabean yang berada di Kecamatan Ngampilan direncanakan akan tetap melibatkan warga di sekitar lokasi.

"Pengelolaan parkir diharapkan bisa dilakukan oleh paguyuban, yang berbentuk koperasi. Dengan anggotanya terdiri dari komunitas warga Ngampilan. Sehingga diharapkan tidak menimbulkan kecemburuan sosial," terang Kepala Bidang Perpakiran Dinas Perhubungan Kota Jogja, Subroto didampingi oleh Kasi Perpakiran, Djohan Usahapinem kepada wartawan, Kamis (12/3).

Dijelaskan saat ini pembangunan Taman Parkir Ngabean masih dalam tahap persiapan. Terhitung sejak 2008 lalu, persiapan awal berupa pembangunan 48 kios dengan luasan 3 X 2,5 meter persegi di sisi sebelah

selatan telah selesai dilakukan. Selain itu juga dilakukan penataan dan pembangunan sarana toilet, dan fasilitas pendukung yang lain. "Pembangunan menelan anggaran Rp1 miliar dari APBD Provinsi," ujarnya.

Sedangkan untuk tahun ini, pembangunan kompleks Taman Parkir Ngabean, dilanjutkan pada pembangunan sebanyak 75 los yang berada di sisi sebelah utara serta penataan taman dan perataan landasan parkir. Untuk tahap II ini dianggarkan Rp600 juta dari APBD Kota Jogja. "Diperkiraan, mulai 2010, Taman Parkir Ngabean bisa dioperasikan," kata dia.

Pembangunan Taman Parkir Ngabean ditujukan untuk mengurangi beban parkir yang ada di Taman Parkir Abu Bakar Ali. Dengan kapasitas 20-25 bus pariwisata ukuran besar, Taman Parkir Ngabean diharapkan bisa menampung bus pariwisata yang akan melakukan kunjungan keraton.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005